

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Kemampuan Pemahaman Konsep

Pengertian pemahaman menurut Sardiman (2007:42) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Pengertian konsep menurut Winkel (1996:82) yaitu satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama. Pengertian konsep menurut Wardhani (2008:9) yaitu ide (abstrak) yang dapat digunakan atau memungkinkan seseorang untuk mengelompokkan/ menggolongkan sesuatu objek. Pengertian pemahaman konsep menurut NCTM (2000:20) adalah suatu komponen yang penting dalam pengetahuan untuk menangani dan mengatur dalam memecahkan masalah. Pengertian pemahaman konsep menurut Jihad (2013:149) yaitu kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisiensi dan tepat.

Menurut Jihad (2013:149) indikator-indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain: menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), memberi contoh dan non contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, menggunakan,

memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Berdasarkan pengertian pemahaman konsep menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dalam berbagai segi, serta memberikan penjelasan dengan menggunakan bahasa atau kata-katanya sendiri.

Dalam penelitian ini indikator-indikator pemahaman konsep yang digunakan antara lain:

1. Menjelaskan ulang sebuah konsep (adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali apa yang dikomunikasikan kepadanya)
2. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya (adalah kemampuan siswa mengelompokkan suatu objek menurut jenisnya berdasarkan sifat-sifat yang terdapat dalam materi)
3. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (adalah kemampuan siswa memaparkan konsep secara berurutan yang bersifat matematis)
4. Mengaplikasi konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah (adalah siswa mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis sebagai algoritma pemecahan masalah)

2. Minat Belajar

Menurut Slameto (2003) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Minat merupakan faktor internal dari perhatian, dimana sangat berpengaruh bagi keberhasilan siswa, jika dalam proses belajar disertai dengan minat (Majid:2014). Menurut Dalyono (2010) minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai/memperoleh benda/tujuan yang diminati itu. Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar.

Minat adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk tetap memperhatikan sampai akhir (pelajaran) dengan menikmati beberapa aktivitas sampai selesai di dalam kelas (Slameto: 2003). Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan sehari-hari. Selain itu, sesuatu yang menarik perhatian anak tersebut, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar (Sagala:2010).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika adalah kecenderungan untuk tetap

memperhatikan dan terlibat dalam pembelajaran matematika disertai dengan ketertarikan dan rasa ingin tahu.

Menurut Zaenudin (2014) dan pendapat beberapa ahli di atas indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, dan perhatian. Minat mempunyai ketergantungan pada faktor internal seperti perhatian, kemauan, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

Berdasarkan uraian di atas, uraian indikator minat belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kesukaan meliputi:
 - a. Respon siswa dalam pelajaran matematika
 - b. Rasa senang saat mengikuti pelajaran matematika
2. Ketertarikan meliputi:
 - a. Konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran matematika
 - b. Merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru
3. Perhatian meliputi:
 - a. Memperhatikan penjelasan guru
 - b. Memperhatikan penjelasan teman saat presentasi pelajaran matematika
4. Keterlibatan meliputi:
 - a. Tindakan siswa setelah tidak mengikuti pelajaran matematika
 - b. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran matematika
 - c. Kesadaran siswa dalam mengisi waktu luang.

B. Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Alfiana (2015) menyimpulkan bahwa siswa dengan pemahaman konsep matematis tinggi memiliki pemahaman matematika yang baik dan dapat menjawab soal dengan tepat. Siswa dengan kemampuan pemahaman konsep matematis sedang memiliki pemahaman konsep matematis cukup baik namun kadang masih kurang teliti dalam menjawab soal. Sedangkan siswa dengan kemampuan pemahaman konsep matematis rendah tidak memiliki kemampuan pemahaman matematis yang baik dan tidak menguasai materi bilangan bulat.

Sementara itu, terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Deska Pinantika (2016) menyimpulkan bahwa pada siklus 1 presentase rata-rata minat belajar siswa adalah 61,94% dengan kriteria baik. Kemudian pada siklus 2, presentase rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 71,53% dengan kriteria baik dan pada siklus 3 menjadi 80,07% dengan kriteria sangat baik.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya adalah mengacu kepada kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar siswa. Akan tetapi, selain persamaan juga terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu tentang materi pembelajaran, tempat penelitian, serta subjek penelitian yang diambil dalam penelitian. Penelitian yang akan dilaksanakan adalah mendeskripsikan bagaimana gambaran kemampuan pemahaman konsep matematika dan minat belajar siswa SMP Alam Al-Aqwiya Cilongok.